PENGARUH INDEPENDENSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Penelitian Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Bandung yang terdaftar di BPK RI

Pembimbing:

Dr.Inda Budi Setya Nusa, SE., M.Ak

Oleh;

Nurul Yuniar

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

Independence can affect the optimal audit quality, as well as accountability. The purpose of the study was to find out how much influence the independence and accountability of audit quality on the Public Accountant Office (KAP) in Bandung City registered with the OJK.

The research method used by the writer is descriptive verification. The sample selection is done by using saturated samples, namely using the entire population of 40 auditors from 14 Public Accounting Firms (KAP) Wilayan Bandung registered in the OJK. The data analysis technique used in this study is Partial Least Square (PLS) using SmartPLS 2.0 software

The results of hypothesis testing paa this study showed that (1) Independence affects the Quality Audit where the more independent then the quality of the resulting quality audit. (2) Accountability affects the Quality of Audit where when an auditor performs its responsibilities properly, the audit quality is not in doubt.

Keywords: Independence, Accountability, Audit Quality.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, profesi akuntan publik mulai dikenal oleh masyarakat dari jasa audit yang disediakan bagi pemakai informasi keuangan, timbul dan bekembangnya profesi akuntan publik di suatu negara adalah sejalan dengan berkembangnya perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum perusahaan di Negara tersebut (V Wiratna Sujarweni,2014:3). Selanjutnya dari profesi akuntan publik masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan profesi akuntan publik bertanggungjawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi laporan keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan (Mulyadi 2013:3).

Laporan keuangan merupakan salah satu media terpenting dalam mengkomunikasikan faktor-faktor mengenai perusahaan dan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menialai posisi dan kegiatan keuangan dari suatu perusahaan, laporan keuangan menyediakan berbagai informasi yan diperlukan untuk pengambilan keputusan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal (Mulyadi, 2011:3). Arrens et. Al (2011:4) mengatakan bahwa untuk mendapatkan laporan keuangan yang akurat, maka setiap perusahaan harus melakukan pemeriksaan laporan keuangan atau yang disebut dengan audit, audit merupakan pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Audit pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi lima jenis, yaitu audit laporan keuangan, audit pengendalian internal, audit ketaatan, audit operasional, dan audit forensic (Hery, 2016:12). Audit atas laporan keuangan terutama diperlukan oleh perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang pemiliknya adalah para pemegang saham biasanya setahun sekali dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) para pemegang saham akan meminta pertanggungjawaban manajemen perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang diaudit secara berkualitas (Sukrisno Agoes, 2012:10).

Kualitas audit adalah kemungkinan di mana seorang auditor dapat menemukan dan melaporkan pelanggaran yang terdapat di dalam sistem akuntansi kliennya (Kurnia,2014:7). Menurut Herry (2016:114) Dalam menemukan pelanggaran, seorang auditor harus memiliki sikap independensi yang merupakan sikap di mana auditor tidak dapat dipengaruhi oleh pihak lain untuk kepentingan pribadi, kualitas audit merupakan pelaksanaan audit yang harus dilakukan sesuai dengan standar audit agar pengungkapan dan pelaporan dapat dilakukan dan di pertanggungjawabkan kepada publik apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh klien.

Publik semakin mempertanyakan kualitas audit yang diihasilkan oleh para auditor seiring dengan maraknya kasus yang terjadi di dalam negeri, dimana kasus kasus tersebut berkaaitan dengan kesalahan dan kemungkinan pelanggaran yang dilakukan oleh para auditor (Mathius Tandiontong, 2016:24). Menurut Hery (2012:5) kebutuhan jasa audit semakin hari semakin meningkat, hal ini dikarenakan untuk membuat keputusan yang tepat dan benar para pengguna laporan keuangan perlu memperoleh laporan yang berisikan data yang sesuai dengan kebenaran yang ada. Auditor harus memiliki kualifikasi untuk memahami kriteria yang digunakan dan harus kompeten untuk mengetahui jenis serta jumlah bukti yang akan dikumpulkan guna mencapai kesimpulan yang tepat setelah memeriksa bukti itu (Arrens et. Al, 2012:34).

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut Sugiono (2017:32) identifikasi masalah adalah:

> "Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek,antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan".

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1) Terdapat hasil audit WTP yang tidak sesuai dengan kenyataan atas laporan keuangan oleh dua auditor BPK dikarenakan adanya suap.
2) Terdapat akuntan publik yang tidak independen dipengaruhi oleh pihak lain, karena memiliki hubungan keluarga dengan klien.
3) Terdapat auditor senior yang tidak profesional atas profesinya.

1.3 Rumusan Masalah

Menurut V Wiratna Sujarweni (2014:42) rumusan masalah adalah:

> "Pertanyaan yang timbul berdasarkan judul maupun latar belakang yang ada dan merupakan hal yang penting dalam penelitian."

Berdasarkan dengan latar belakang dan identifikasi masalah uraian yang telah disebutkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Seberapa besar pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

2) Seberapa besar pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

1.4 Tujuan Penelitian

Menurut Bambang Dwiloka (2012:28) tujuan penelitian adalah:

"Mengungkapkan sasaran yang telah dicapai dalam peneltian".

Tujuan dari penelitian mengenai pengaruh Independensi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit ini adalah :

1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.
2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Menurut V Wiratna Sujarweni (2014:43) Kegunaan penelitian adalah:

> "Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang dapat dicapai dari aspek teoritis (keilmuan) dengan menyebutkan teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti dan aspek praktis dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini"

1.5.1 Kegunaan Praktis

Menurut Iwan Satibi (2011:54) Kegunaan praktis adalah:

> "Usaha untuk mencoba memberikan tindakan berupa pemahaman yang tepat kepada masyarakat, pemerintah maupun perusahaan tentang pentingnya tanggungjawab dalam ruang lingkup pekerjaannya".

Adapun kegunaan praktis dari informasi hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1) Bagi Perusahaan
   Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memilih Kantor Akuntan Publik dan auditornya saat akan melakukan proses audit terhadap perusahaanya.
2) Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Auditor
   Memberikan informasi tentang seberapa jauh pengaruh independensi dan akuntabilitas sehingga dapat digunakan sebagai masukan untuk auditor dalam meningkatkan kualitas audit.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Menurut Iwan Satibi (2011:54) kegunaan akademis adalah:

"Kegunaan akademis berkaitan dengan hasil-hasil pemikiran rasional yang dapat disumbangkan, apakah penelitian ini berguna bagi ilmu dan teknologi".

Adapun kegunaan akademis dari informasi hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1) Perkembangan Ilmu
   Bagi pengembangan ilmu mengenai akuntansi, khususnya ilmu Teori *Auditing*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta referensi tentang keterkaitan antara independensi dan pengalaman auditor terhadap kinerja auditor.
2) Bagi Peneliti
   Peneliti mengharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah ilmu dan juga memperoleh gambaran langsung tentang pengaruh

independensi dan pengalaman auditor terdapap kinerja auditor.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi, bahan tambahan untuk pertimbangan serta pemikiran dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama, yaitu mengenai pengaruh independensi dan pengalaman auditor terhadap kinerja auditor.

2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Independensi

2.1.1.1 Pengertian Independensi

Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2013:51) pengertian independensi adalah sebagai berikut:

> "Independensi dalam audit berarti cara pandang yang tidak memihak di dalam pelaksanaan pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan dan penyusunan laporan audit, sikap mental independen tersebut harus meliputi independence dan independence appearance."

Sedangkan menurut Arens, Elder dan Beasky (Dalam Amir 2012:74) pengertian independensi adalah:

> "Independensi adalah cara pandang yang tidak memihak dalam pelaksanaan pengujian evaluasi hasil pemeriksaan dan penyusunan laporan audit, auditor diharuskan untuk menjaga sikap independen dalam melaksanakan tanggungjawab."

2.1.1.2 Indikator Independensi

Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2013:51) mengemukaan bahwa faktor-faktor dari independensi yaitu:

1) *Independence in Fact* (Independensi dalam kenyataan)
2) *Independence in Appearance* (Independensi dalam penampilan)

2.1.2 Akuntabilitas

2.1.2.1 Pengertian Akuntabilitas

Penny Kusumastuti (2014:2) menyatakan bahwa pengertian akuntabilitas adalah sebagai berikut:

> "Akuntabilitas adalah bentuk kewajiban penyedia penyelenggaraan kegiatan publik untuk dapat menjelaskan dan menjawab segala sesuatu yang menyangkut langkah dari seluruh keputusan dan proses yang dilakukan, serta pertanggungjawaban terhadap hasil dan kinerjanya".

Sedangkan Indra Bastian (2010:385) menyatakan bahwa pengertian akuntabilitas adalah:

> "Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab, menerangkan kinerja dan tindakan seseorang atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban."

2.1.2.2 Indikator Akuntabilitas

Menurut Penny Kusumastuti (2014:8) faktor-faktor dari akuntabilitas yaitu:

1) Motivasi
Dengan adanya motvasi dalam bekerja, maka para auditor diharapkan lebih memiliki intensitas, arah dan ketentuan sehingga tujuan organisasi pun lebih mudah tercapai.
2) Pengabdian profesi
Pengabdian profesi merupakan suatu komitmen yang terbentuk dari dalam diri seseorang profesional, tanpa paksaan dari siapapun, dan secara sadar bertanggung jawab terhadap profesinya. Seseorang yang melaksanakan sebuah pekerjaan secara ikhlas maka hasil pekerjaan tersebut akan cenderung lebih baik daripada seseorang yang melakukannya denga terpaksa.

2.1.3 Kualitas Audit

2.1.3.1 Pengertian Kualitas Audit

Menurut Mathius Thandiontong (2016:287) pengertian kualitas audit adalah sebagai berikut:

> "Kualitas audit adalah segala probabilitas seorang auditor dalam menentukan atau merumuskan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien atau perusahaan atau Kantor Akuntan Publik."

Sedangkan Aamir, et., al (2011:1-3), menyatakan kualitas audit sebagai berikut :

> *"Audit quality is defined as a positive constructives process used to assess, verivy and validate the quality of audit process and activities performed by an auditor."*

2.1.3.2 Indikator Kualitas Audit

Menurut Ely Suhayati dan Siti Kurnia Rahayu (2009:2) menyatakan bahwa faktor-faktor dari kualitas audit itu sebagai berikut :

1) Proses Sistematis
2) Memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif
3) Informasi
4) Kriteria yang di tetapkan
5) Kompeten
6) Pelaporan
7) Pihak-pihak yang berkepentingan

Dari pernyataan di atas maka dapat di uraikan penjelasan dari indikator kualitas audit yaitu :

1) Proses sistematis
Merupakan serangkaian tahap dan prosedur yang logis , tersturktur , dan terorganisir. Rangkaian tahap dan prosedur ini memerlukan suatu

perencanaan yang baik , terstruktur dan terorganisir untuk mendapatkan tujuan dari pemeriksaan yang di harapkan .

2) Memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif
   Bukti adalah segala sesuatu yang merupakan informasi bagi auditor dalam menentukan apakah informasi yang di audit di sajikan sesuai dengan kriteria yang di tetapkan atau tidak . Memperoleh dan mengevaluasi bahan bukti dalam audit merupakan aktivitas utama auditor dalam pelaksanaan audit. Informasi
   Informasi merupakan subyek audit . Pelaksanaan audit memerlukan informasi yang dapat di verifikasi dan juga memerlukan kriteria sebagai pedoman untuk mengevaluasi informasi tersebut.
3) Kriteria yang di tetapkan
   Merupakan standar-standar yang di gunakan untuk menguji informasi seperti peraturan-peraturan atau kebijakan-kebijakan , budgets , standar-standar kinerja, dan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
4) Kompeten
   Kompeten artinya auditor harus mempunyai kemampuan, ahli dan berpengalaman dalam memahami kriteria dan dalam menentukan jumlah bahan bukti yang di butuhkan untuk dapat mendukung kesimpulan yang di ambilnya .
5) Pelaporan
   Penyusunan laporan audit merupakan tahapan yang terakhir, dan merupakan alat yang di gunakan auditor untuk menyampaikan temuan-temuan kepada para users . Laporan audit merupakan laporan tertulis yang menyatakan tingkat kesesuaian antara informasi yang di periksa dengan kriteria yang telah di tetapkan.
6) Pihak-pihak yang berkepentingan
   Pihak yang berkepentingan atas laporan audit adalah individu-individu yang menggunakan temuan-temuan auditor, manajemen , investor dan lain lain.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan intisari dari teori yang telah dikembangkan danmendasariperumusan hipotesis. Berdasarkan telaah pustaka serta penelitian terdahulu, maka penelitian ini menjelaskan kualitas audit yang dipengaruhi oleh Independensi dan Akuntabilitas

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah duraikan diatas uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

H2 : Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

3 METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) mendefinisikan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2017:38) menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, ,sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh Independensi dan Akuntabilitas terhadap kualitas audit (Penelitian Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Wilayah Kota Bandung yang terdaftar di BPK RI). Maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.1.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer. Menurut Sugiyono (2008:137) mengemukakan definisi data primer adalah sebagai berikut :

> "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu Penelitian Lapangan (Field Research) dan Studi Kepustakaan (Library Research). Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (Field Research)
   a. Metode pengamatan (Observas
   b. Wawancara (Interview)
   c. Kuesioner
2. Penelitian kepustakaan (Library Research)

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelah literatur berupa buku-buku (text book), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah 43 *partner* yang berada di 14 Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar di BPK RI

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh karena menggunakan seluruh populasi yaitu 14 KAP

di Wilayah Bandung yang terdaftar di BPK RI untuk dijadikan sempel dari penelitian itu sendiri. Responden dalam penelitian ini adalah auditor *partner* yang ada di KAP tersebut sebanyak 43 auditor *partner*.

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Cooper yang dikutip Umi Narimawati, dkk. (2010:42) validitas didefinisikan sebagai berikut :

> *"Validity is a characteristic of measurement concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure".*

Berdasarkan defenisi di atas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Cooper yang dikutip oleh Umi Narimawati, dkk (2010:43) relibilitas adalah:

> *"Reliability is a characteristic of measurement concerned with accuracy, precision, and concistency".* Uji realibilitas dilakukan untuk menguji kehandalan dan kepercayaan alat pengungkapan dari data.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Hipotesis

Sugiyono (2017:64) menyatakan bahwa Hipotesis merupakan:

> "Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik".

4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriftif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tanggapan responden Independensi, Akuntabilitas dan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung.

4.1.1.1 Tanggapan Responden Mengenai Independensi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Kota Bandung yang terdaftar di BPK RI

Berdasarkan Tabel 4.8 secara keseluruhan pada variabel perilaku (X1) dengan jumlah *butir* pernyataan 3 b

H01 ; $\gamma 1.1 = 0$, Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

H11 ; $\gamma 1.1 \neq 0$, Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

H02 ; $\gamma 2.1 = 0$, Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

H12 ; $\gamma 2.1 \neq 0$, Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Jumlah responden 35 orang, diperoleh total skor sebesar 308 dengan persentase sebesar 93,36%. Melalui jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tanggapan responden tehadap 3 butir pernyataan yang diajukan mengenai Independensi (X1) termasuk dalam kategori sangat baik.

4.1.1.2 Tanggapan Responden Mengenai Akuntabilitas pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Kota Bandung yang terdaftar di BPK RI

Berdasarkan Table 4.11 secara keseluruhan pada variabel Akuntabilitas(X2) dengan jumlah butir pernyataan 2 butir dan jumlah responden 35 orang, diperoleh total skor sebesar 317 dengan persentase sebesar 90.57%. Melalui jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tanggapan responden tehadap 3 butir pernyataan yang diajukan mengenai Akuntabilitas (X2) termasuk dalam kategori Sangat Baik.

4.1.1.3 Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Kota Bandung yang terdaftar di BPK RI

Berdasarkan Tabel 4.14 secara keseluruhan pada variabel Kualitas Audit (Y) dengan jumlah butir pernyataan 7 butir dan jumlah responden 35 orang, diperoleh total skor sebesar 1225 dengan persentase sebesar 82,37%. Melalui jumlah skor tanggapan responden dapat diketahui bahwa tanggapan responden tehadap 7 butir pernyataan yang diajukan mengenai Kualitas Audit (Y) termasuk dalam kategori baik.

.

4.1.2 Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

1. Uji Validitas

a. *Convergent Validity*

Nilai outer loading untuk setiap indikator dari Kompetensi, Objektivitas, Fee Audit dan Kualitas Auidt memiliki nilai ≥ 0,6 yang berarti bahwa semua indikator dinyatakan memiliki validitas yang baik dalam menjelaskan variabel latennya (Imam Gozali, 2013:110).

b. Discriminant Validity

Ssehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten telah memenuhi syarat.

> Cross loadings factor maupun perbandingan AVE dengan korelasi variabel latennya telah memenuhi syarat,

sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat discriminant validity pada variabel telah terpenuhi.

2. Uji Reliabilitas

Nilai Composite Reliability (CR) setiap variabel laten melebihi 0,7 sehingga model dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi (Yamin dan Kurniawan, 2011 dalam Uce Indahyanti, 2013).

3. Evaluasi *Fit Test Of Combination Model* (Seluruh Model)

Nilai Goodness of Fit (GoF) yang didapat dari hasil perkalian dari nilai communality dan R-square sebesar 0.476. Nilai GoF sebesar 0.

4.1.2.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

1. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Independensi (X1) dengan Kualitas Audit (Y) adalah sebesar 0,491 dan termasuk dalam kategori hubungan yang sedang karena berada pada interval korelasi antara 0,400 – 0,599. Nilai koefisien korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya independensi semakin baik, maka kualitas audit akan semakin baik. Nilai t statistik yang diperoleh adalah sebesar 2,423 lebih besar dari nilai tkritis yang direkomendasikan yakni sebesar 1,692. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi antara independensi dengan kualitas audit merupakan hubungan yang signifikan. Nilai Koefisien determinasi (parsial) independensi (X1) memberikan pengaruh sebesar 15,07% atau 0,1507 terhadap kualitas audit (Y). Sedangkan selisihnya sebesar 84,93% merupakan faktor lain yang tidak diteliti.
2. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Akuntabilitas (X2) dengan Kualitas Audit (Y) adalah sebesar 0,558 dan termasuk dalam kategori hubungan yang sedang karena berada pada interval korelasi antara 0,400 – 0,599. Nilai koefisien korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya akuntabilitas semakin baik, maka kualitas audit akan semakin baik. Nilai t statistik yang diperoleh adalah sebesar 3,068 lebih besar dari nilai tkritis yang direkomendasikan yakni sebesar 1,692. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi antara akuntabilitas dengan kualitas audit merupakan hubungan yang signifikan. Nilai Koefisien determinasi (parsial) akuntabilitas (X1) memberikan pengaruh sebesar 23,72% atau 0,2372 terhadap kualitas audit (Y). Sedangkan selisihnya sebesar 76,28% merupakan faktor lain yang tidak diteliti.
3. Terlihat nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,338 atau 33,80%. Hasil tersebut menunjukan bahwa Independensi dan Akuntabilitas secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 33,80% terhadap Kualitas Audit, sedangkan sebanyak (1-*R Square*) 66,20% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti (ζ).

4.1.2.3 Pengujian Hipotesis

a. Nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X_1 diperoleh sebesar 2.423 Nilai tersebut lebih besar dari 1.984, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a, artinya bahwa Independensi terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan kontribusi pengaruh sebesar 15.07%.

b. Nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X_2 diperoleh sebesar 3,068 Nilai tersebut lebih besar dari 1.692 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a, artinya bahwa Akuntabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan kontribusi pengaruh sebesar 23,72%.

4.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, akan dijelaskan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

4.2.1 Analisis Independensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Independensi terhadap Kualitas Audit, besarnya pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit tersebut sebesar 15,07% sedangkan sisanya sebesar 84,93% di pengaruhi variabel lain seperti kompetensi, Audit fee dan lain-lain. Hubungan antara Independensi dan Kualitas Audit bernilai positif yang berarti apabila Independensi meningkat maka Kualitas Audit pun akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara Independensi dan Kualitas Audit dan menunjukan bahwa Independensi semakin baik maka akan diikuti dengan semakin baik pula Kualitas Audit.

Menurut Joni salah satu akuntan publik mengungkapkan bahwa masih ada *partner* yang mengaudit laporan keuangan perusahaan (klien) dan selama penugasannya ia dianggap tidak independen, karena *partner* tersebut memiliki hubungan keluarga dengan klien. Sehingga menimbulkan kecurigaan bahwa *partner* tersebut memihak pada klien. Keadaan ini dapat mempengaruhi sikap independensi (Joni , 2018).

Hal ini sesuai dengan teori mengenai Independensi terhadap Kualitas Audit yang dikemukakan oleh Abdul Halim bahwa Faktor yang memperngaruhi kualitas audit adalah ketaatan auditor terhadap kode etik yang terlefleksikan oleh sikap independensi, objektivitas dan integritas.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, menunjukan bahwa ketika Independensi sudah baik. Maka Kualitas Auditnya akan baik, karena tidak dipengaruhi oleh tekanan orang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Made dan I Putu (2015) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

4.2.2 Analisis Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit, besarnya pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit tersebut sebesar 23,72%% sedangkan sisanya sebesar 76,28% di pengaruhi variabel lain seperti Kompetensi, Audit fee dan lain-lain. Hubungan antara Akuntabilitas dan Kualitas Audit bernilai positif yang berart apabila Akuntabilitas meningkat maka Kualitas Audit pun akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Akuntabilitas dan Kualitas Audit dan menunjukan bahwa Akuntabilitas semakin baik maka akan diikuti dengan semakin baik pula Kualitas Audit.

Menurut Joni salah satu akuntan publik mengungkapkan bahwa ada auditor senior yang masih tidak memperdulikan profesinya sebagai auditor yaitu menghilangkan kertas kerja sebanyak 10 kertas kerja dan ketika ada pemeriksaan, auditor tersebut tidak dapat bertanggungjawab atas apa yang auditor tersebut lakukan, karena kertas kerja itu adalah sebagai tanggungjawab atas profesinya seharusnya sebagai auditor senior dapat mempertanggungjawabkan profesinya sebagai auditor (Joni, 2018).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Alvin A, Arens dalam Herman Wibowo (2012:101) bahwa Akuntan publik sebagai profesional mengakui adanya pertanggungjawaban (akuntabilitas) kepada masyarakat, klien, serta rekan praktisi, termasuk prilaku yang terhormat, meskipun itu berarti pengorbanan diri. Alasan utama dalam peningkatan perilaku profrsional yang tinggi oleh seorang auditor adalah kebutuhan akan kepercayaan publik atas kualitas jasa yang diberikan oleh profesi.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, dimana semakin tinggi Akuntabilitas semakin tinggi maka Kualitas Audit semakin baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiliam dan Ketut (2015) hasil penelitian ini menunjukan bahwa akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukan bahwa indikator motivasi, pengabdian pada profesi cukup tinggi.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan Latar Belakang, Fenomena, Rumusan Masalah dan Teori mengenai analisis Independensi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit dan memiliki arah positif dimana Independensi meningkat maka dalam Kualitas Audit akan mengalami peningkatan.
2. Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit dan memiliki arah positif dimana Akuntabilitas meningkat akan meningkatkan efektivitas dari Kualitas Audit.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang analisis Independensi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Untuk mengatasi masalah Independensi yang menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan pada Pengaruh dan tekanan Klien sebaiknya menghindari bekerja dengan klien-klien yang akan mempengaruhi Independensi seperti adanya hubungan kekerabatan yang erat, terlalu lama bekerja sama dengan klien yang sama dengan waktu yang berturut-turut, atau mendapatkan fee lebih besar dari yang seharusnya.
2. Untuk mengatasi masalah Akuntabilitas yang menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan pada Pengabdian Profesi, pihak Kantor Akuntan Publik selalu mengingatkan cara para Auditor tentang pentingnya menjaga kode etik profesi dan tanggungjawab sebagai Auditor.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Analisis Independensi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.
2. Bagi Peneliti Lain
   Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Rai I Gusti. 2010. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Grafindo.

Agung, Rai I Gusti. 2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Grafindo

Alvin, A. Arens., Elder, R.J., and Beasley, m.s.,2014. *"Auditing and Assurance Service – An Integrated Approach"*.14th Edition.Pearson Education Limited, Edinburg UK.

Alvin, A. Arens., Elder, R.J., and Beasley, m.s.,2012. *"Auditing and Assurance Service – An Integrated Approach"*.14th Edition.Pearson Education Limited, Edinburg UK.

Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S.Beasley, dan Amir Abadi Jusuf. (2011).*"Jasa Audit dan Assurance"*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Bastian Indra.2010.Akuntansi Sektor Publik.Bandung: Erlangga.

Diani, dan Ria. (2012). *"Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit"*. Diponegoro Journal of Accounting Volume 3, Nomor 3, Tahun 2012.

Dwiloka, Bambang.2012.*Teknik Menulis Karya Ilmiah.*Semarang: Rineka Cipta.

Ely Suhayati, & Siti Kurnia Rahayu. 2013. *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ely Suhayati, & Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ely Suhayati, & Siti Kurnia Rahayu. 2009. *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Enofe, *et al*, 2013, *Audit Quality and Auditors Independence in Nigeria: An Emprical Evaluation, Research Journal of Finance and Accounting, University of Benin.*

Feny dan Yohanes. 2012.*Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetisi Auditor Terhadap Kualitas Audit*.Jurnal Fakultas Ekonomi Vol 1 No 1 ISSN: 2301-9328

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haryani, Rahmawati. 2011. *Pengaruh Independensi Auditor, Keahlian Profesiona lAuditor Dan Tenur Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Kualitas Audit Penggantian Kap Kasus Kewajiban Rotasi Audit.* Jurnal Ekonomi ISSN: 2347-9876.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Grasindo.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2011. *Standar Profeional Akuntan Publik 31 Maret2011*. Jakarta:Salemba Empat.

Juliandi, Azuar, Irfan, dan Saprinal Manurung.2014.*Metodologi Penelitian Bisnis, Konsepdan Aplikasi.*Medan: UMSU PRESS.

Lukito, Penny Kusumastuti.2014.*Membumikan Transparasi dan AkuntabilitasKinerja Sektor Publik: Tantangan Berdemorasi kedepan*.Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia

Made dan I Putu.2015.*Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556

Mathius, Thandiontong. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

Mulyadi. 2008. S*istem Akuntansi, Edisi ketiga, Cetakan Keempat*, Salemba Empat, Jakarta.

Mulyadi. 2010. *Auditing, Buku Satu*.Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2013. *Auditing, Buku Satu*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.

Iwan, Satibi.2011.*Teknik Penulisan Skripsi Tesis Disertasi.*Bandung: Ceplas.

Restu dan Nastia.2013.*Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit.*Jurnal Ekonomi Vol 21 no 3

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,danR&D).* Bandung: Alfabeta.

Sukrisno Agoes.2017.*Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik.* Jakarta: Salemba Empat

Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik)*. Jakarta: LP – FE UI.

Sukrisno Agoes. 2012. *AUDITING: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan olehAkuntanPublik*. Jakarta: Salemba Empat.

Tri dan Retno.2012.*Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas dan Objektifitas Terhadap Kualitas Audit*.Jurnal Akuntansi Vol 3 No 1 ISSN: 2337-5601

V Wiratna Sujarweni. 2014.*Metodologi Penelitian.* Yogyakarta:Pustaka Baru Pers.

V Wiratna Sujarweni. 2014.*Akuntansi Sektor Publik*.Yogyakarta:Pustaka Baru Pers.

Wiliam, dan Ketut. 2015. *"pengaruh kompetensi, independensi tekanan waktu, danetika auditor terhadap kualitas aduit.* e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Volume. 1 Nomor. 2 September 2014 .Hal: 49-67.

LAMPIRAN

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Konsep	Indikator	Skala
"Independensi dalam menjalankan tugasnya anggota kantor akuntan publik harus selalu mempertahankan sikap mental independen di dalam memberikan jasa profesional sebagaimana diatur dalam standar profesional akuntan publik yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Sikap mental independen tersebut harus meliputi independen dalam fakta (In fact) maupun dalam penampilan (in appearance)". (Sukisno Agoes, 2012:45)	Indikator untuk mengukur independensi, yaitu: 1. Lama hubungan dengan klien 2. Tidak dibawah pengaruh atau tekanan dari klien Sukrisno Agoes (2012:46)	Ordinal
"akuntabilitas adalah kewajiban untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi mandat (prinsipal)" (Elisha dan Icuk, 2010:9)	Indikator untuk mengukur Akuntabilitas,yaitu: 1. Motivasi 2. Pengabdian Profesi Elisha dan Icuk (2010:11)	Ordinal
"Suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai informasi tingkat kesesuaian antara tindakan atau peristiwa ekonomi dengan kriteria yang di tetapkan,serta melaporkan hasilnya kepada pihak yang membutuhkan, dimana auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen" (Ely Suhayati dan Siti Kurnia Rahayu, 2009:2)	Indikator untuk mengukur Kualitas Audit, yaitu: 1. Proses sistematis 2. Memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif 3. Informasi 4. Kriteria yang ditetapkan 5. Kompeten 6. Pelaporan 7. Pihak-pihak yang berkepentingan Ely Suhayati dan Siti Kurnia Rahayu (2009:2)	Ordinal

Tabel 4.8
Persentase Skor Jawaban Responden Variabel Independensi

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Lama Hubungan dengan Klien	158	175	90, 29%	Sangat baik
2.	Tidak dibawah pengaruh dan tekanan klien	150	175	85, 71%	Sangat baik
Total		**308**	**350**	**93, 36%**	**Sangat Baik**

Tabel 4.11
Persentase Skor Jawaban Responden Variabel Akuntabilitas

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Motivasi	160	175	91, 43%	**Sangat Baik**
2.	Pengabdian Profesi	157	175	89, 71%	**Sangat Baik**
Total		**317**	**350**	**90, 57%**	**Sangat Baik**

Tabel 4.14

Persentase Skor Jwaban Responden Variabel Kualitas Audit

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Proses Sistematis	146	175	83,43%	Baik
2.	Objektifitas	148	175	84,57%	Sangat Baik
3.	Informasi	155	175	88,57%	Sangat Baik
4.	Kriteria	129	175	73,71%	Baik
5.	Konpeten	146	175	83,43%	Baik
6.	Pelaporan	141	175	80,57%	Baik
7.	Kepentingan	144	175	82,29%	Baik
Total		**1009**	**1225**	**82,37 %**	**Baik**

Outer Loadings

	X1	X2	Y
X11	0,985		
X12	0,653		
X21		0,873	
X22		0,888	
Y11			0,508
Y12			0,701
Y13			0,619
Y14			0,684
Y15			0,713
Y16			0,829
Y17			0,849

Ave

Variabel Laten	AVE	Communality
Independensi(X1)	0,699	0,699
Akuntabilitas(X2)	0,775	0,775
Kualitas Audit (Y)	0,503	0,503

Cross Loading

	X1	X2	Y
X11	0,985	0,433	0,529
X12	0,653	0,254	0,119
X21	0,438	0,873	0,477
X22	0,327	0,888	0,505
Y11	0,170	0,148	0,508
Y12	0,391	0,340	0,701
Y13	0,208	0,522	0,619
Y14	0,412	0,302	0,684
Y15	0,328	0,438	0,713
Y16	0,467	0,362	0,829
Y17	0,398	0,524	0,849

Latent Variabel Correlation

	X1	X2	Y
X1	1,000	0,433	0,491
X2	0,433	1,000	0,558
Y	0,491	0,558	1,000

R Square

	R Square	R Square Adjusted		
Y	0,388	0,350		

Gambar Nilai tstatistic

